POGYAKARTA	TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK NEGERI 2 PENGASIH				
	PRAKTIK	PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA			
		RANGKAIAN PENGUAT OPERASIONAL			
		NAMA:		JOB	01
	ELIND TE	NO:	Tgl:	Hal.	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan:

- 1. Peserta didik dapat menggambar skema rangkaian penguat operarional sederhana
- 2. Peserta didik dapat mensimulasikan rangkaian penguat operasional sederhana mengggunakan proteus
- 3. Peserta didik mampu melakukan perhitungan pengukuran dan analisis rangkaian penguat operarional sederhana.

B. DASAR TEORI

Op-Amp sering disebut juga dengan Penguat Operasional. Secara ideal Op-Amp memiliki impedansi masukan dan penguatan yang tak berhingga serta impedansi keluaran sama dengan nol. Dalam prakteknya, Op-Amp memiliki impedansi masukan dan penguatan yang besar serta impedansi keluaran yang kecil.

Secara garis besar, terdapat 4 pin utama dari Op-Amp, yaitu masukan inverting (tanda minus), masukan non-inverting (tanda plus), masukan tegangan positif, masukan tegangan negatif dan pin keluaran. Di samping pin tersebut terdapat satu pin untuk adjustment.

C. ALAT DAN BAHAN

- 1. Jobsheet
- 2. PC / Labtop
- 3. Software Proteus

D. KESELAMATAN KERJA

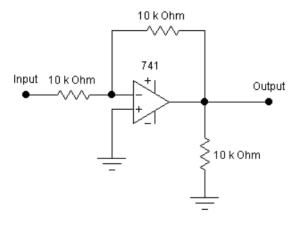
- 1. Pakailah pakaian kerja saat melakukan praktik
- 2. Bersihkan meja kerja praktik dari benda yang tidak diperlukan dan tidak digunakan.
- 3. Ikuti langkah-langkah yang ada pada jobsheet ini.

SMK 2 PENGASIH POGYAKARTA	TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK NEGERI 2 PENGASIH				
	PRAKTIK	PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA			
		RANGKAIAN PENGUAT OPERASIONAL			
		NAMA:		JOB	01
	ELIND TE	NO:	Tgl:	Hal.	

E. LANGKAH PERCOBAAN

Penguat Inverting

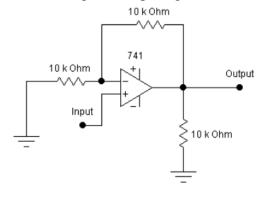
1. Buatlah rangkaian seperti gambar dibawah ini pada software proteus



- a. Sumber tegangan +15 terhubung ke kaki 7
- b. Sumber tegangan -15 Volt terhubung ke kaki 4 Input
- c. inverting terhubung ke kaki 2
- d. Input inverting terhubung ke kaki 3 (ground)
- e. Output terhubung ke kaki 6
- 2. Hubungkan input dengan signal sinus 1 KHz tegangan 1 Volt (p-p)
- 3. Hubungkan output dengan CRO, ukur tegangan output Vp-p
- 4. Lakukan pengamatan untuk resistensi R: 2,5 K; 3,3 K; 5 K; 20 K; 30 K; dan 50 K

Penguat Non Inverting

1. Buatlah rangkaian seperti gambar dibawah ini pada software proteus.



- a. Sumber tegangan +15 terhubung ke kaki 7
- b. Sumber tegangan -15 Volt terhubung ke kaki 4 Input
- c. inverting terhubung ke kaki 2

PRAKTIK RANGKAIAN PENGUAT OPERASIONAL NAMA: DIA TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK NEGERI 2 PENGASIH PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA RANGKAIAN PENGUAT OPERASIONAL NAMA: Tgl: Hal.

- d. Input non inverting terhubung ke kaki 3 (ground)
- e. Output terhubung ke kaki 6
- 2. Hubungkan input dengan signal sinus 1 KHz tegangan 1 Volt (p-p)
- 3. Hubungkan output dengan CRO, ukur tegangan output Vp-p
- 4. Lakukan pengamatan untuk resistensi R: 2,5 K; 3,3 K; 5 K; 20 K; 30 K; dan 50 K

01

F. TUGAS

Setelah melakukan percobaan praktik, kemudian tuliskan hasil pengamatan pada table dibawah ini!

1. Tabel Pengamatan Rangkaian Penguat Inverting

No	Resistansi	V in	Output
1	10K		
2	2,5K		
3	3,3K		
4	5K		
6	20K		
7	30K		
8	50K		

2. Tabel Pengamatan Rangkaian Penguat Non Inverting

No	Resistansi	V in	Output
1	10K		
2	2,5K		
3	3,3K		
4	5K		
6	20K		
7	30K		
8	50K		

 KESIN	 , A I N

Amplifier (OP Amp), percobaan rangkaian inverting	g dan rangkaian non inverting